



**Penerapan Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)
Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA-7 di SMA
Negeri 2 Kota Ternate**

Yeyen Pratiwi Muhtar¹, Ilham Madjid², Dharmawaty M. Taher³

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Khairun

^{2,3}Dosen Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Khairun

Email: yeyenpratiwi0@gmail.com; ilhammajid251@gmail.com
dharmawaty.taher@unkhair.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 20 Maret 2020

Direvisi: 28 Maret 2020

Dipublikasikan: 2 April 2020

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6988753

Abstract:

Education is important in order to improve the quality Human Resources both in terms of spirituality, intelligence, and skills to support his life. This study aims to determine the application of the Survey, question read, recite, review (SQ3R) learning model to the activities of class XI IPA-7 students at SMA Negeri 2 Ternate City and to determine the application of the SQ3R learning model to the biology learning outcomes of class XI IPA- 7 students. at SMA Negeri 2 Ternate City. This type of research is Classroom Action Research (CAR) or what is called Classroom Action Research (CAR), which is a scientific activity carried out by designing, implementing, observing, and reflecting on actions through several cycles collaboratively. The results showed that the application of the SQ3R learning model could increase the activity of class XI IPA-7 at SMA Negeri 2 Ternate City on the material of the Respiratory System. The results of observations of teacher activities in the first cycle were 68.23%, the second cycle increased to 83.5%. In the results of the observation of student activity in the first cycle, namely 61.17%, the second cycle increased to 76.47%, and the results of learning biology material for the respiratory system with the application of the SQ3R learning model in class XI IPA-7 students of SMA Negeri 2 Ternate City have increased from cycle I and cycle II. Cycle I there were 23 students with a percentage of 76.66% who entered the incomplete category and 7 students with a percentage of 23.34% in the complete category. In the second cycle, the students' completeness scores increased to 80%. This proves that the learning outcomes of respiratory system biology material with the application of the Survey, question read, recite, review (SQ3R) learning model have increased.

Keywords. *SQ3R, activity, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Dimiyati & Mudjiono (2006) menyatakan bahwa dalam teori kognitif belajar menunjukkan adanya jiwa yang aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip belajar adalah keaktifan. Aktivitas belajar ini dapat terwujud jika peserta didik dihadapkan pada masalah. Belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan dan pembelajaran sehingga terjadi perubahan dalam diri sendiri. Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya sehingga hasil belajar yang dicapai dapat optimal.

Penerapan model SQ3R akan memberikan manfaat bagi guru dan siswa yakni lebih mudah menguasai kelas, lebih melibatkan siswa secara langsung dan aktif dalam proses belajar mengajar dan akan memperkuat daya ingat siswa (Trianto, 2009). Disamping itu, dengan menerapkan model ini diharapkan aktivitas dan hasil pembelajaran siswa lebih memuaskan, karena siswa akan menjadi pembaca aktif dan terarah dalam pokok dalam teks (Hanafiah, 2009)

Penerapan metode ini diharapkan hasil pembelajaran peserta didik lebih memuaskan, karena peserta didik menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada kandungan pokok dalam teks (Hanafiah, 2009). Metode belajar tersebut adalah cara mempelajari teks (bacaan) khususnya yang terdapat dalam buku biologi. Peserta didik akan mudah mengingat materi, karena peserta didik belajar secara berkelompok dan diberi kesempatan lebih aktif mencari serta memahami materi dari teks atau buku sehingga terdapat peluang lebih besar untuk meningkatkan hasil belajar biologi pada materi sistem respirasi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas atau yang disebut Classroom Action

Research (CAR) adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan mereflesikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolboratif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas (Kunandar, 2010). Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kota Ternate. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022 yang berjumlah 30 peserta didik. Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan lembar observasi, lembar tes hasil belajar dan dokumentasi.

Teknik analisis data penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif, Penelitian tindakan kelas ini ditinjau dari aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dan skor nilai tes siswa pada akhir pembelajaran setiap siklus sebagai berikut:

Aktivitas Siswa dan Aktivitas Guru

$$\text{Presentase Aktivitas Siswa} = \frac{\Sigma \text{ in dik ator yang muncul}}{100\%}$$

Tabel 1. Presentase Aktivitas Siswa

Presentase Aktivitas	Taraf Keberhasilan
75%-	Baik Sekali
50%-	Ba
25%-	Cuk
0%-	Kura

(Arikunto, 2008)

$$\text{Presentase Aktivitas Guru} = \frac{\Sigma \text{ in dik ator yan g muncul}}{100\%}$$

Tabel 2. Presentase Aktivitas Guru

Presentase Aktivitas	Taraf Keberhasilan
75%-100%	Baik Sekali
50%-75,99%	Baik
25%-49,99%	Cukup
0%-24,99%	Kurang

(Arikunto, 2008)

Data hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mata pelajaran Biologi dengan penggunaan metode pembelajaran SQ3R (*Survey, question, read, recite, review*). Untuk analisis data, digunakan rumus sebagai berikut :

2. Data ketuntasan belajar

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

$\sum x$ = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75

N = Jumlah siswa yang ikut tes

Kelas yang dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi pelajaran yang diajarkan, jika ketuntasan secara klasikal $\geq 75\%$

Skor hasil belajar dikategorikan dengan menggunakan kategorisasi skala lima, yang mengacu pada teknik kategori standar yang diterapkan oleh departemen pendidikan nasional sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Hasil Belajar

Skor	Kategori
93-100	Sangat Baik
84-92	Baik
75-83	Cukup
<75	Kurang

Sumber : Kemendikbud (2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) kali pertemuan, pada pokok bahasan Sistem Respirasi, dengan jam pembelajaran biologi perminggu yakni 4x45 menit. Proses penelitian dimulai dari tanggal 24 Maret 2022. Dimana terdiri dari (1) perencanaan, (2), pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.:

1) Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Berikut tahap perencana peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan

langkah- langkah pembelajaran dalam model SQ3R.

2. Membuat instrumen soal yang akan diberikan sebagai tes akhir

3. Membuat lembar observasi sebagai pedoman pencatatan kegiatan pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Siklus I dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan dengan jam pelajaran tiap pertemuan yakni 2 x 45 menit.

Berikut uraian pelaksanaan penelitian tiap pertemuan.

1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 24 Maret 2022. Dimana pada pertemuan ini menyajikan materi pembelajaran tentang sistem respirasi, dan dilaksanakan langkah-langkah tentang penerapan metode SQ3R pada tahap *survey, question, read, dan recite*.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Maret 2022 Dimana pada pertemuan ini melanjutkan penerapan metode SQ3R dari pertemuan sebelumnya, yakni tahap *review*.

3. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 31 Maret 2022. Dimana pertemuan ini dilaksanakan tes hasil belajar siklus I yang terdiri dari 20 butir soal.

c. Pengamatan/Observasi (*Observing*)

Data observasi oleh guru mata pelajaran biologi kelas XI yaitu Ibu Nursin Kubais, S.Pd selaku observer terdiri dari aktivitas Penelitian Tindakan Kelas dalam melaksanakan pembelajaran dengan model SQ3R baik oleh guru maupun siswa dalam menerapkan pembelajaran dikelas.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan selesai, untuk menganalisis tujuan pembelajaran untuk pencapaian sintaks, hasil tindakan dari siklus I sebagai bahan perbaikan terhadap tindakan berikutnya.

2) Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan dengan jam pelajaran tiap pertemuan yakni 2 x 45 menit. Pada siklus ini, akan melanjutkan materi dari siklus sebelumnya. Berikut uraian pelaksanaan penelitian tiap pertemuan.

1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 21 April 2022. Dimana pada pertemuan ini dilaksanakan penerapan metode SQ3R pada tahap *survey, question, read, dan recite*.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 17 Mei 2022. Dimana pada pertemuan ini melanjutkan penerapan metode SQ3R dari pertemuan sebelumnya, yakni tahap *review*.

3. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 19 Mei 2022. Dimana pertemuan ini dilaksanakan tes hasil belajar pada siklus II yang terdiri dalam 20 butir soal.

3) Data Hasil Penelitian

a. **Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa oleh guru biologi selaku observer selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R. Hasil tersebut disajikan berupa grafik berikut :



Gambar 1. Grafik Presentase Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil analisis data pada gambar 1 menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R berdasarkan pengamatan observasi aktivitas siswa siklus I dengan presentase yaitu 61,17% yang dimana siswa belum mampu melaksanakan model pembelajaran dengan baik, siswa belum menguasai pembelajaran. Adapun peningkatan dalam melanjutkan siklus II terdapat aktivitas siswa siklus II dengan presentase yaitu 76,47% yang dimana terjadi peningkatan siswa telah melaksanakan pembelajaran dengan baik, siswa selama proses pembelajaran semakin aktif mengembangkan diskusi dengan baik.

b. **Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II**

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas aktivitas guru selama proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru hal ini dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 2. Grafik Presentase Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil pada gambar 2 menunjukkan bahwa nilai presentase aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran SQ3R yaitu hasil observasi aktivitas guru didapatkan rata-rata presentase aktivitas guru pada siklus I yaitu 68,23% yang dimana guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa masih kurang, baik diawal maupun diakhir pembelajaran dan guru belum mampu melaksanakan sintaks model pembelajaran SQ3R karena model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran agar siswa mampu menguasai konsep dalam pembelajaran tersebut. Adapun peningkatan

dalam melanjutkan siklus II terdapat presentase yaitu 83,50% yang dimana guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik, hal ini ditandai dengan guru selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa. Dan ternyata hal ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang lebih tinggi.

Skor hasil belajar peserta didik dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini:

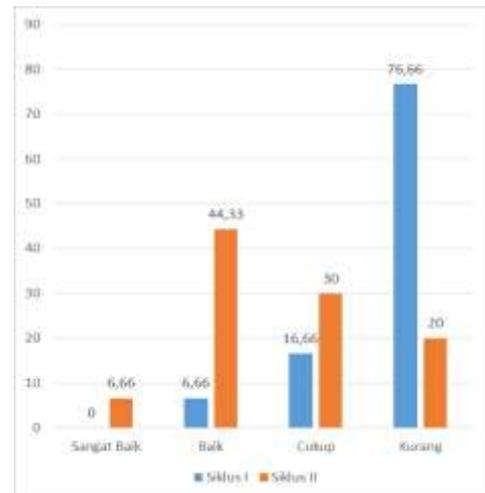
Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Peresentase Skor Tes Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA-7 SMA Negeri 2 Kota Ternate

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
93-100	Sangat Baik	0	2	0	6,66
84	Baik	2	1	6,66	44,33
75	Cukup	5	9	16,66	30
<	Kurang	2	6	76,66	20
Jumlah		3	3	99,98	100

Berdasarkan hasil pada Tabel 1 terlihat bahwa pada siklus I dengan jumlah peserta didik 30, terdapat 76,66% nilai siswa yang masuk dalam kategori kurang, 16,66% dalam kategori cukup, 6,66% dalam kategori baik, dan 0% dalam kategori sangat baik. Persentase siswa yang berada dalam kategori kurang lebih tinggi dari persentase siswa dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran biologi, terutama pada tidak fokusnya siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Pada siklus II dengan jumlah peserta didik 30, terdapat 20% kategori kurang, 30% dalam kategori cukup, 44,33% dalam kategori baik, dan 6,66% dalam kategori sangat baik. Persentase siswa yang berada dalam kategori cukup, lebih tinggi dari persentase siswa dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan pada siklus II karena adanya perlakuan pada siklus I siswa

mengalami peningkatan hasil belajar yang memiliki kategori Baik dan Sangat Baik.



Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA-7 SMA Negeri 2 Kota Ternate

Hasil Belajar siswa dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA-7 SMA Negeri 2 Kota Ternate

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
<75	Tidak Tuntas	2	6	76,66%	20%
>75	Tuntas	7	2	23,34%	80%
Ju		3	3	1	1

Berdasarkan Tabel 2 ketuntasan hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi materi sistem respirasi dengan penerapan model pembelajaran SQ3R pada siswa kelas XI IPA-7 SMA Negeri 2 Kota Ternate telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dimana siklus I, terdapat 23 peserta didik (76,66%) yang masuk pada kategori tidak tuntas dan 7 peserta didik (23,34%) yang masuk kategori tuntas.

Sedangkan pada siklus II nilai ketuntasan siswa meningkat, dimana terdapat

24 peserta didik (80%) masuk dalam kategori tuntas dan 6 peserta didik (20%) kategori tidak tuntas. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar biologi materi sistem respirasi dengan penerapan model pembelajaran SQ3R mengalami peningkatan.



Gambar 4. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA-7 SMA Negeri 2 Kota Ternate

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan yaitu Penerapan model pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan aktivitas kelas XI IPA-7 di SMA Negeri 2 Kota Ternate pada materi Sistem Respirasi. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 68,23%, siklus II yaitu meningkat menjadi 83,5%. Pada hasil observasi aktivitas siswa siklus I yaitu 61,17%, siklus II meningkat menjadi 76,47% dan Hasil belajar biologi materi sistem respirasi dengan penerapan model pembelajaran SQ3R pada siswa kelas XI IPA-7 SMA Negeri 2 Kota Ternate telah mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Siklus I terdapat 23 peserta didik dengan presentase 76,66% yang masuk pada kategori tidak tuntas dan 7 peserta didik dengan presentase 23,34% kategori tuntas. Pada siklus II nilai ketuntasan siswa meningkat menjadi 80%. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar biologi materi sistem respirasi dengan penerapan model pembelajaran SQ3R mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Dasiti, D. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Sq3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 15–20. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/J-KIP/article/view/5205>
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Gunarti, Siti. 2010. Implementasi Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Sistem Pencernaan Makanan Kelas XI SMA Yatpi (Yayasan Taman Pendidikan Islamiyah) Godong – Grobo n. Skripsi. Fakultas Tarbiyah. Jurusan Pendidikan Biologi. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang
- Hanafiah, E. 2009. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Kunandar, S. A. dan A. H Irawan 2010. Perencanaan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam untuk Siswa Kelas 4 dengan metode *Learning The Actual Object*. *Jurnal Sains dan Seni ITS*.
- Paizaluddin, dan Ermalinda. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Konsep, Landasan dan Implementasi*. Kencana. Jakarta
- Sari. 2020. Penerapan Metode SQ3R dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 4 (4). Hal 224-225. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>

Susanti, Yulida. 2019. Implementasi Metode Pembelajaran SQ3R dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Sistem Pencernaan Makanan Kelas X SMK Negeri 2 Banjarmasin. Jurnal: Pendidikan Hayati. Vol. 5 (2). ISSN: 2443-360